

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Influence of Independence and Audit Quality on the Integrity of Financial Reports on the Indonesia Stock Exchange

(Pengaruh Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia)

Yonson Pane^{1*}, Frengky Situmorang²

^{1,2} STIE Eka Prasetya, Indonesia

*Correspondence: yonson.sitorus83@gmail.com

Keyword:	Abstract
Audit Quality; Independence; Integrity of Financial Statements;	Purpose: This study aims to determine whether independence and audit quality have a significant effect on the integrity of financial statements, both simultaneously and partially. Methods: The research methodology used is a quantitative descriptive method. The population in this study was all automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. By using purposive sampling, a total sample of 11 companies was obtained for the period of 2013-2018. The study used secondary data obtained from financial statements of the automotive companies, as well as relevant theories and journals. Data were analyzed using multiple linear regression analysis methods. Results: The results of the research analysis show that independence and audit quality partially have an influence on the integrity of financial statements. Furthermore, independence and audit quality simultaneously also have an influence on the integrity of financial statements. Conclusions: Auditor independence and audit quality are significant determining factors that positively impact and ensure the integrity of financial statements produced by a company. Originality/value: This study provides specific empirical evidence regarding the impact of auditor independence and audit quality on financial statement integrity, focusing exclusively on the automotive industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange over a comprehensive six-year observation period (2013-2018).
Article history Received: 23 June 2026 Revised: 30 June 2026 Accepted: 01 July 2026 Available Online: 01 Juli 2026	

PENDAHULUAN

Kegiatan perusahaan tidak terlepas dari kegiatan keuangan perusahaan. Perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan jujur dengan mengungkapkan fakta sebenarnya agar dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan memberikan gambaran posisi keuangan Perusahaan yang sebenar-benarnya. Dengan demikian, laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi. Independensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Independensi

seorang auditor dianggap penting karena laporan keuangan yang benar dan jujur akan dihasilkan oleh auditor yang independen dan tidak melakukan kecurangan yang bisa disebabkan oleh hubungan khusus antara auditor dengan kliennya. Jika independensi seorang auditor saja rendah, maka auditor tersebut mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan pemakai laporan keuangan dan mengurangi tingkat integritas sebuah laporan keuangan perusahaan. Penugasan audit yang terlalu lama memungkinkan dapat mendorong seorang akuntan publik kehilangan sifat independensinya, karena akuntan publik tersebut merasa puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit.

Integritas laporan keuangan juga terkait dengan kualitas audit. Audit yang dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Laporan keuangan yang menampilkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi. Apabila kualitas audit dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan maka integritas suatu laporan keuangan dapat tercapai. Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tidak hanya dipengaruhi oleh independensi, melainkan dalam menjalankan tugasnya seorang auditor harus menerapkan kualitas audit yang telah ditetapkan dan berlaku pada saat menjalankan profesinya. Kantor Akuntan Publik Big Four dinilai lebih mampu untuk memperoleh bukti audit yang memadai dan melakukan sampling serta prosedur audit yang tepat karena Kantor Akuntan Publik Big Four memiliki sumber daya manusia (auditor) yang lebih banyak dan penggunaan fasilitas teknologi yang canggih (komputerisasi). Selain itu, Kantor Akuntan Publik Big Four mempunyai jumlah dan ragam klien yang lebih banyak, serta cakupan geografis yang lebih luas dibandingkan Kantor Akuntan Public non Big Four, sehingga auditor pada Kantor Akuntan Publik Big Four memiliki pengetahuan, pengalaman, dan fasilitas kerja yang lebih untuk menemukan adanya indikasi risiko salah saji material dalam penyajian informasi laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan.

1. Integritas Laporan Keuangan

Menurut Sigit (2013) Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (benchmark) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Indikator integritas laporan keuangan pada penelitian ini diproksi dengan Market to Book Value Ratio. Menurut Wahyudiono (2014) Market to Book Value Ratio yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Market to Book Value Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2. Independensi

Menurut Junaidi & Nurdiono (2016) Independensi berarti bahwa auditor harus jujur, tidak mudah dipengaruhi dan tidak memiliki kepentingan siapapun, karena ia melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Indikator independensi pada penelitian ini adalah dengan menghitung lamanya hubungan Kantor Akuntan Publik menjadi auditor pada perusahaan klien.

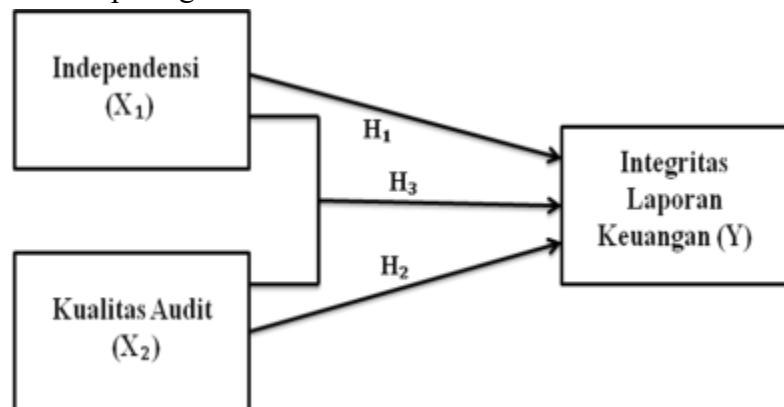
3. Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2016) Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Variabel kualitas audit menggunakan variabel dummy dimana jika perusahaan klien diaudit oleh Kantor Akuntan Publik big four diberi kode 1 tetapi jika perusahaan diaudit Kantor Akuntan Publik non big four diberi kode 0.

Berikut pengujian hipotesis penelitiannya:

- H₁: Diduga Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- H₂: Diduga Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- H₃: Diduga Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1
Kerangka Teoritis

METODE

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut definisi operasional variabel yang akan digunakan yaitu:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Variabel Dependen :	
Integritas Laporan Keuangan (Y)	Market to Book Value Ratio = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$
Variabel Independen :	
Independensi (X ₁)	Menghitung lamanya hubungan Kantor Akuntan Publik menjadi auditor pada perusahaan klien.
Kualitas Audit (X ₂)	Poin 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan KAP The Big Four dan poin 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang bukan berafiliasi dengan KAP The Big Four.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan studi dokumentasi. Menurut Sujarweni (2014), studi dokumentasi yaitu analisis dokumen yang mengarah pada bukti nyata dan untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung peneliti. Data tersebut antara lain data laporan keuangan auditan perusahaan sub

sektor retail trade periode 2013-2018 yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> dan peneliti tinggal menyalin data tersebut sesuai kebutuhan.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi (2014), Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Integritas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X₁ = Independensi

X₂ = Kualitas Audit

b₁, b₂ = koefisien variabel

e = Standart error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	66	1	6	3,20	1,738
Kualitas_Audit	66	0	1	,73	,449
Integritas	66	,091	23,851	1,94642	4,276033
Valid N (listwise)	66				

Sumber: hasil olah data, 2020

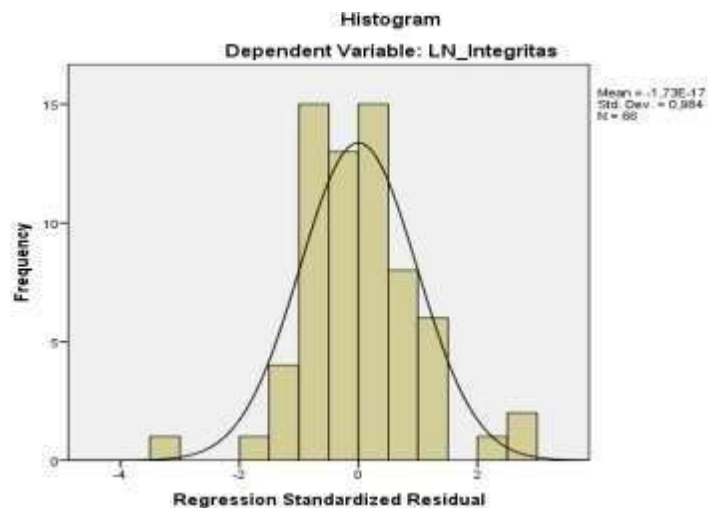
Variabel Independensi pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar 1 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2013, PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada tahun 2013 serta 2017 dan PT. Prima Alloy Steel Tbk (PRAS) pada tahun 2013, 2016, 2017, dan 2018. Nilai maksimum sebesar 6 yang dimiliki oleh perusahaan perusahaan PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2018, nilai rata-rata sebesar 3,20 dan nilai standar deviasi sebesar 1,738. Variabel Kualitas Audit mempunyai nilai minimum sebesar 0 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Prima Alloy Steel Tbk (PRAS) dari tahun 2013-2018, nilai maksimum 1 dimiliki oleh perusahaan PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dari tahun 2013-2018, nilai rata-rata sebesar 0,79 dan nilai standar deviasi sebesar 0,449. Variabel

Integritas Laporan Keuangan mempunyai nilai minimum sebesar 0,091 yang diperoleh PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2014. Nilai maksimum sebesar 23,851 yang diperoleh PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2014. Nilai rata-rata Integritas Laporan Keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sebesar 1,94642 dan standar deviasi sebesar 4,276033.

2. Uji Asumsi Klasik

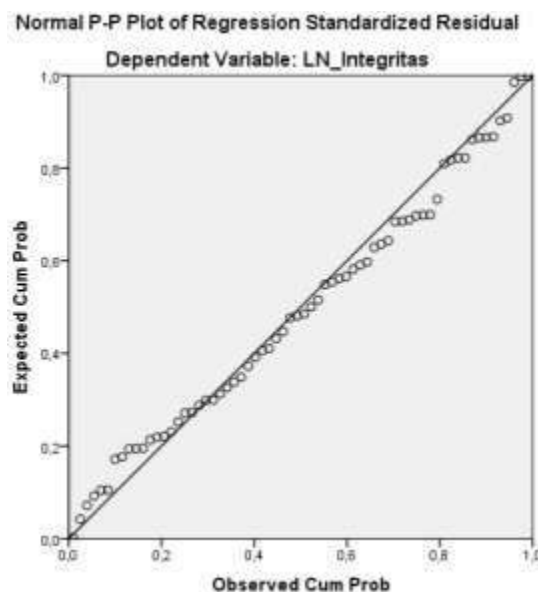
A. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat analisis grafik yaitu dengan melihat histogram dan normality probability plot.



Gambar 2
Uji Normalitas (Histogram)

Berdasarkan Gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



Gambar 3
Uji Normalitas (Normal Probability Plots)

Berdasarkan Gambar 3 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan telah mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal. Hasil ini dapat diperkuat dengan analisis statistik yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

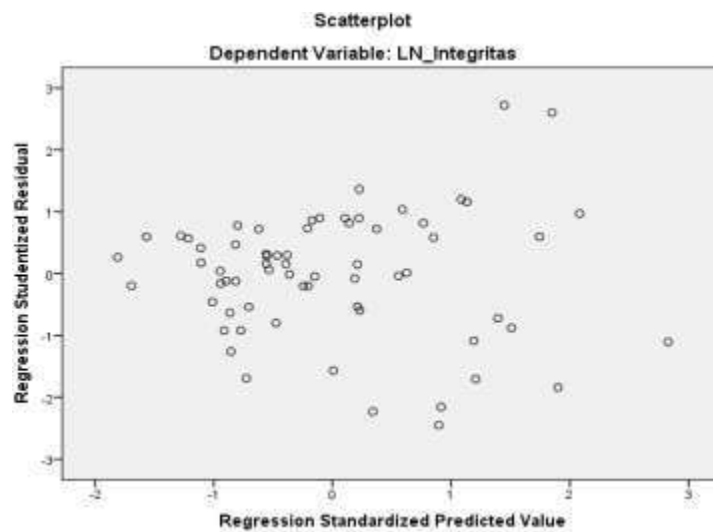
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87624351
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,077
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas, uji kolmogorov-smirnov ini memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot.



Gambar 4
Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan Gambar 4 diatas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Independensi	,993	1,007
Kualitas_Audit	,993	1,007

a. Dependent Variable: LN_Integritas

Sumber: hasil olah data, 2020

Nilai tolerance (a) untuk variabel Independensi dan Kualitas Audit memiliki nilai lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,993 Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Independensi dan Kualitas Audit yaitu sebesar 1,007 atau lebih kecil dari 10. Hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Independensi dan Kualitas Audit) tidak mengalami multikolinieritas.

D. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,840 ^a

Sumber: hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 5 diatas, menunjukkan nilai Durbin Watson (d) adalah sebesar 1,840. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V pada pedoman Durbin-Watson maka nilai $du < dw < 4-du$ atau $1,6640 < 1,840 < 2,336$ maka hasil test uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	-,606	,279	
	Independensi	-,133	,064	-,216
	Kualitas_Audit	1,227	,239	,537

a. Dependent Variable: LN_Integritas

Sumber: hasil olah data, 2020

$$\text{Integritas Laporan Keuangan} = -0,606 - 0,133 \text{ Independensi} + 1,227 \text{ Kualitas Audit} + e$$

Jika nilai Independensi dan Kualitas Audit bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Integritas Laporan Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,606 satuan. Jika variabel independen lainnya bernilai 0 (nol)

atau tetap dan Independensi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Integritas Laporan Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,133 satuan. Jika variabel Kualitas Audit mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai Integritas akan mengalami kenaikan sebesar 1.227 satuan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

A. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2,168	,034
	Independensi	-2,061	,043
	Kualitas_Audit	5,129	,000

a. Dependent Variable: LN_Integritas

Sumber: hasil olah data, 2020

Variabel Independensi nilai thitung 2,061 > ttabel 1,99773 dan nilai signifikan 0,043 < 0,05, yang berarti variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Variabel Kualitas Audit memiliki nilai thitung 5,129 > ttabel 1,99773 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti variabel Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

B. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 8
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	14,476	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: LN_Integritas
b. Predictors: (Constant), Kualitas_Audit, Independensi

Sumber: hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka dapat diketahui nilai Fhitung 14,476 > Ftabel 3,14 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang berarti Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

C. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai R Square.

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,315	,293	,89004

Sumber: hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 9 diatas, maka menunjukkan hanya sebesar bahwa sebesar 31,5% dari variabel dependen integritas laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yang digunakan, yaitu independensi dan kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 68,5% variabel Integritas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti mekanisme Corporate Governance, Spesialisasi Industri Auditor dan lainnya.

A. Pengaruh Independensi Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Sipahutar (2017) yang menyatakan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, namun tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Mudasetia & Solikhah (2017) yang menyatakan bahwa Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Tussiana & Lastanti (2016) yang menyatakan Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, dan Adriansano & Nuryantoro (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

B. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Qonitin & Yudowati (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Tussiana & Lastanti (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Mudasetia & Solikhah (2017) yang menyatakan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Adriansano & Nuryantoro (2015) yang menyatakan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

C. Pengaruh Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F, diketahui bahwa variabel Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Mudasetia & Solikhah (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Qonitin & Yudowati (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Sipahutar (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, dan Tussiana & Lastanti (2016) yang menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Adriansano & Nuryantoro (2015) yang menyatakan bahwa Independensi dan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini yang menyatakan pengaruh Independensi, Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan ditunjukkan dari hasil analisis regresi berganda. Hal ini memberi arti bahwa setiap peningkatan Independensi satu satuan, maka nilai Integritas Laporan Keuangan akan menurun, dan setiap peningkatan Kualitas Audit satu satuan maka Integritas Laporan Keuangan akan mengalami peningkatan. Secara parsial

variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Secara parsial variabel Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Secara simultan variabel Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Untuk koefisien determinasi dapat diketahui bahwa Independensi dan Kualitas Audit dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansano, A. C., & Nuryantoro. (2015). Pengaruh Independensi Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *e-Proceeding of Management*, 2(1), 410–417.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mudasetia, & Solikhah, B. (2017). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167–178.
- Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *e-Proceeding of Management*, 5(1) / *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sigit, Tri Hendro. 2013. *Etika Bisnis Modern Pendekatan Pemangku Kepentingan*. Yogyakarta : Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sipahutar, E. V. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Independensi, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JOM Fekon (Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 3226–3240.
- Situs Website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2016). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 69–78.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.